

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan jenis media pembelajaran. Penelitian pengembangan merupakan suatu proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Produk-produk yang dapat dikembangkan adalah berbentuk hardware (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa miniatur rumah materi bangun datar untuk anak SD. Hal ini dipilih karena agar anak Sekolah Dasar dapat lebih memahami pemahaman materi konsep bangun datar melalui media yang konkrit dan simpel. Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation).

B. Waktu Penelitian

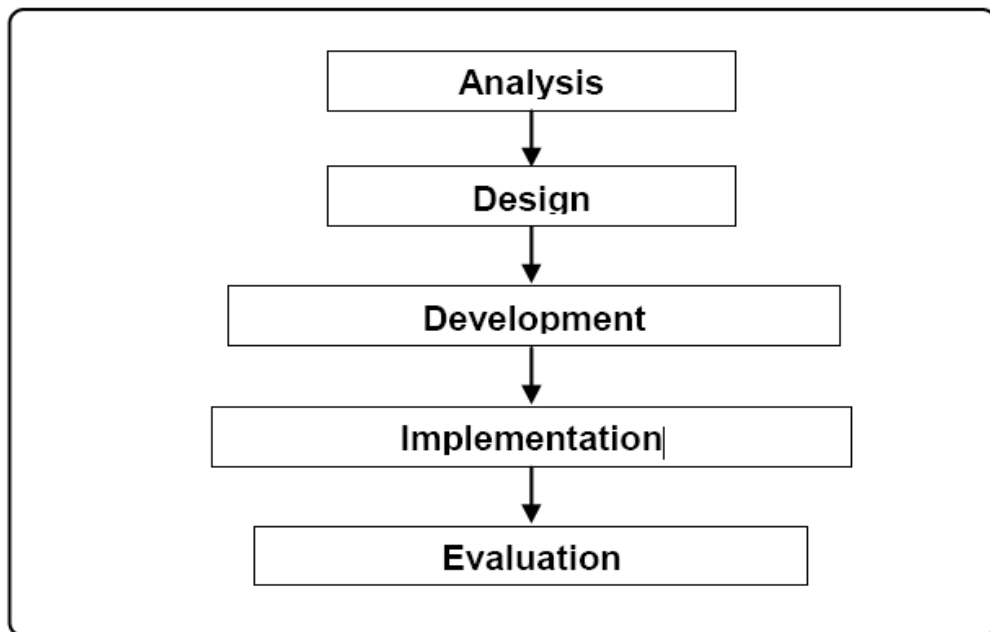
Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020. Media pembelajaran ini nantinya akan divalidasi oleh ahli materi di UPT SDN 45 Gresik.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan peserta didik sebagai subjek, hanya validitas media pembelajaran yang dinilai oleh ahli media dan ahli materi.

D. Prosedur Pengembangan

Model yang digunakan pada pengembangan media pembelajaran Miniatur rumah pada materi bangun datar adalah model pengembangan Addie (Analysis, design, develop, implement, evaluation).



Bagan 3.1 Model Addie

Sumber : <https://www.researchgate.net/figure/to-ADDIE-Model-workflow-fig2-257718350>

Tahapan-tahapan dalam pengembangan media pembelajaran miniatur rumah materi konsep bangun datar menggunakan model ADDIE mempunyai lima tahapan yaitu:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis bertujuan untuk mengetahui perlunya pengembangan Media pembelajaran Miniatur Rumah Bangun Datar. Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan yaitu observasi terhadap sarana belajar, guru, dan peserta didik, sehingga diharapkan memperoleh beberapa aspek analisis kebutuhan. Tahapan analisis membutuhkan suatu kegiatan analisis yang dapat mendukung pengembangan yang akan dilakukan. Peneliti melakukan analisis berbagai aspek yaitu :

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan untuk menganalisis kurikulum yang berlaku di UPT SDN 45 Gresik. Hal ini juga berfungsi untuk menentukan kompetensi apa yang hendak dicapai yang disesuaikan

dengan kurikulum, sehingga didapatkan ketepatan materi yang akan dikembangkan.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik bertujuan untuk mengenali karakter peserta didik guna menyesuaikan media yang akan dikembangkan. Penyesuaian berkaitan dengan materi dan isi media yang dikembangkan untuk media pembelajaran yang menarik dan interaktif agar peserta didik dapat memahaminya.

c. Analisis Media Pembelajaran

Analisis media pembelajaran bertujuan untuk menentukan media apa yang tepat untuk dikembangkan sesuai dengan kurikulum, materi, dan kebutuhan peserta didik.

2. Perancangan (*design*)

Hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini yaitu merancang media pembelajaran yang akan dikembangkan. Hal pertama yang dilakukan adalah menyusun kerangka pembuatan media miniatur rumah, selanjutnya mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan media miniatur rumah bangun datar. Ketika media pembelajaran sudah selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah membuat buku panduan media pembelajaran miniatur rumah bangun datar.

3. Pengembangan (*develop*)

Tahap ini merupakan tahap pengembangan produk awal miniatur rumah dengan menerapkan kerangka produk dan tahap validasi ahli. Ada beberapa tahapan yang dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pembuatan media, peneliti mengembangkan media berbasis miniatur rumah pada materi bangun datar dikemas secara menarik.

b. Tahap validasi ahli, bertujuan untuk mengetahui kelayakan Media miniatur rumah yang dikembangkan, serta guna mendapatkan sarana perbaikan awal sebelum diujikan kepada peserta didik. Validasi ahli ini terdiri dari validasi media dan validasi materi. Teknik pengumpulan data media miniatur rumah didapatkan dari instrumen kelayakan media untuk ahli.

4. Implementasi (*implement*)

Pada tahap ini, untuk mengetahui respon tentang media miniatur rumah bangun datar penggunaan media ini diterapkan kepada anak-anak Sekolah Dasar agar dapat mengetahui respon tentang media tersebut serta mengetahui kevalidan media miniatur rumah bangun datar, guna agar menjadi perbaikan yang lebih baik. Namun, dikarenakan untuk peserta didik sekolahnya diliburkan. Maka, untuk tahap ini belum bisa diimplementasikan kepada peserta didik.

5. Evaluasi (*evaluation*)

Pada tahap evaluasi ini adalah tahap suatu tindakan evaluasi terhadap kesesuaian media. Pengukuran keberhasilan media terdapat kelancaran dalam pengoperasian media. Adapun masalah dalam salah satu komponen menu, isi, atau objek dalam media menjadi perbaikan dalam pengembangan ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Validasi Media Pembelajaran

Tahap validasi ini bertujuan untuk mendapatkan data apakah media pembelajaran yang dikembangkan layak atau tidak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Tahap validasi dilakukan oleh validator yang ahli di bidang media dan materi, tahap validasi ini ada dua tahap yakni validasi media dan validasi ahli.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar validasi untuk ahli materi, lembar validasi untuk ahli media dan ahli materi. Angket ini digunakan untuk mendapatkan kelayakan media pembelajaran. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada teori dari Sudjana & Rivai (2010), Aqib (2013), dan Arsyad (2016).

1. Lembar Validasi Media Pembelajaran

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kevalidan media miniatur rumah dari pendapat validator. Kemudian validator diminta untuk memberikan penilaian secara obyektif berupa skor pada setiap aspek yang telah disediakan. penyusunan

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kemudahan Penggunaan Media					
2.	Keterpaduan antar komponen dalam media					
3.	Kesesuaian media dengan kenyataan					
4.	Kejelasan setiap komponen penting dalam media					
5.	Keseimbangan bentuk setiap komponen					
6.	Kualitas bahan yang digunakan					
7.	Kerapian dalam setiap komponen media					
8.	Kesesuaian tekstur setiap komponen media					
9.	Pemilihan warna media					
10.	Kesesuaian warna dalam setiap komponen media					
11.	Kejelasan setiap komponen dalam media					
12.	Kerelevanan media dengan materi pembelajaran					
13.	Keamanan media ketika digunakan					
14.	Keawetan media					
15.	Kemudahan dalam perawatan dan penyimpanan					
16.	Ketersediaan buku panduan penggunaan media					
17.	Kejelasan buku panduan					

Tabel 3.1 kisi-kisi validasi ahli media

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan KD dan KI					
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
3.	Kelengkapan materi					
4.	Kejelasan materi					
5.	Kemudahan media pembelajaran dalam memahami materi					
6.	Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik					
7.	Kesesuaian materi dengan media pembelajaran					
8.	Terdapat petunjuk penggunaan media					
9.	Penggunaan bahasa yang digunakan pada petunjuk penggunaan sederhana dan mudah dipahami					
10.	Penyajian media miniatur rumah menarik dan proporsional					
11.	Kemampuan media miniatur rumah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik					

Tabel 3.2 Kisi-kisi validasi ahli materi

G. Teknik Analisis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Analisis data bertujuan untuk melihat kelayakan media pembelajaran miniatur rumah dari hasil angket validasi ahli media, ahli materi, yang dikembangkan. Tanggapan terhadap produk yang dikembangkan berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

1. Pengembangan Media Miniatur Rumah Bangun Datar

Pada penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model Addie (*Analysis, Design, Delelop, Implement, Evaluation*). Yangnantinya dalam penelitian pengembangan ini media pembelajarannya akan dikembangkan sesuai dengan urutan model Addie.

2. Analisis Kevalidan Media Pembelajaran

Data dari hasil validasi media miniatur rumah kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis presentase dengan rumus pengolahan data. Penilaian yang telah diberikan oleh validator terhadap kevalidan dari media pembelajaran miniatur rumah terdiri dari beberapa aspek atau kriteria yang diantaranya yaitu aspek kelayakan materi, aspek kelayakan media pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data diantaranya yaitu:

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Tabel 3.5 Pedoman Penskoran

Penelitian ini untuk mengetahui kelayakan suatu media pembelajaran berdasarkan penilaian dalam bentuk persentase. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran miniatur rumah bangun datar, peneliti menghitung skor presentase yaitu dengan menggunakan rumus berikut menurut (Agustina, 2016) :

$$\text{Validasi} = \frac{\text{total skor validasi}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

No.	Skor	Kriteria Validasi
1.	85,01 – 100,00 %	Sangat valid
2.	70,01 – 85,00%	Cukup valid
3.	50,01 – 70,00%	Kurang valid
4.	01,00 – 50,00%	Tidak valid

(Sumber : Agustina (2016))